

TAJUK RENCANA

Kampus Harus Peduli Kesehatan Mental Mahasiswa

PERSOALAN yang dihadapi mahasiswa tidak sekadar masalah akademik. Namun persoalan sosial bahkan kesehatan mental juga harus dihadapi. Gangguan ini kerap muncul dan menjadi masa sulit ketika ada tuntutan mulai hidup mandiri. Persoalan kesehatan mental ini tidak kalah penting dengan kesehatan fisik. Tragisnya, di saat seseorang terganggu kesehatan mentalnya, banyak yang kurang menyadari. Padahal akibatnya bisa sangat berbahaya. Bunuh diri, misalnya.

Kesehatan mental mahasiswa, kian menjadi isu penting yang perlu mendapat perhatian. Banyak faktor yang menyebabkan kesehatan mental mahasiswa terganggu. Beban kuliah yang tinggi, tugas yang sangat banyak terutama pada prodi tertentu, perubahan gaya hidup hingga perilaku hedonis. Dan fakta ini bukan hanya masalah lokal namun sudah menjadi isu nasional bahkan global.

Fakta di kampus inilah yang disebut Wakil Rektor Budang Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni UII Dr Rohidin dalam peresmian Peduli Kesehatan Mental Mahasiswa (Peka) di khawatirkan akan mengganggu proses pendidikan dan memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan dan prestasi akademik. Karenanya, fakta membuat kampus harus tidak bisa diam apalagi mendiagnosis.

Terlebih Kepala Divisi Pembinaan Kepribadian & Kesejahteraan UII Nur Pratiwi Novianti MPsi Psi mengungkap data, betapa seriusnya persoalan kesehatan mental mahasiswa. Dari survei Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (2018) ditemukan sekitar 25% mahasiswa di Indonesia mengalami gangguan mental. Gangguan mental paling umum di antaranya adalah stress, kecemasan dan depresi. (KR, 9/7).

Maka, kepedulian kampus terhadap masalah serius ini menjadi kunci. Mengingat kampus sebagai lingkungan tempat mahasiswa menghabiskan sebagian besar waktu mahasiswa. Tentu aksesibilitas terhadap layanan kesehatan menjadi hal yang sangat diper-

lukan. Artinya, kampus perlu memiliki layanan konseling dengan menyediakan konselor atau psikolog yang ahli dalam bidang kesehatan mental untuk membantu mahasiswa yang mengalami masalah tersebut. Mahasiswa dapat mengunjungi konselor ini untuk mendapatkan dukungan, konseling, atau terapi yang diperlukan.

Ini bukan persoalan mudah. Membentuk relawan/konselor sebaya, menghadirkan konselor ahli atau profesional bahkan memberikan ruang untuk konsultasi yang aman dan nyaman, tidak semua bisa melakukan. Tetapi minimal tingkat institusi memiliki layanan konseling kesehatan mental, sudah sangat luar biasa. Selain akses layanan, kampus juga perlu memberikan informasi kesehatan melalui pelbagai kegiatan: seminar, lokakarya dan lainnya yang membuat mahasiswa *care* dengan upaya menjaga kesehatan mental mahasiswa. Tentu kampus juga perlu menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan mental mahasiswa dengan ruang hijau hingga fasilitas olahraga bersama.

Banyak upaya dilakukan. Selain meluncurkan Peka, UII bekerja sama dengan Pemkab Sleman. Dimana Peka UII berkolaborasi dengan inovasi kesehatan mental di Sleman 'Mata Hati'. *Memo-randum of Agreement* (MoA) telah ditandatangani dalam peluncuran Peka. Berharap kampus lain juga melakukan upaya-upaya dengan model masing-masing. Apalagi 3 mahasiswa Prodi S-1 Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Semarang telah mengembangkan Aplikasi Mental Health untuk mendeteksi gejala depresi dan kecemasan, sejak dini.

Kampus adalah 'rumah kedua' mahasiswa. Kampus bisa menghabiskan sebagian besar waktu mahasiswa. Karena itu kampus memiliki peran sangat penting dalam menangani masalah kesehatan mental mahasiswa. Langkah konkrit harus segera dilakukan untuk memastikan mahasiswa merasa didukung dan terbantu menghadapi tantangan. □-f

ISU sampah saling berkelindan dengan pemroduksi sampah itu sendiri. Mulai dari sampah rumah tangga, sampah milik instansi pemerintah maupun swasta, seperti: sekolah, pondok pesantren, kantor, pabrik, warung kelontong, warung makan dan lain sebagainya. Karena pada hakikatnya bahwa: 'esampahku adalah tanggungjawabku'.

Pada 23 Maret 2013 Desa Panggungharjo mendirikan Bumdes Panggungharjo Lestari dan pilihan usaha utamanya adalah jasa pengelolaan lingkungan (pengelola sampah). Dan aktornya tidak lain dan tidak bukan, bernama Kelompok Usaha Pengelolaan Sampah disingkat Kupas. Dalam perjalanannya kelembagaan Kupas bertransformasi terus menerus. Terakhir bertransformasi menjadi Kupas.id.

Gebrakan

Melalui kebijakan Lurah Desa Panggungharjo sebagai kekuatan politik sosial, Pemerintah Desa Panggungharjo membuat beberapa gebrakan pengelolaan sampah. Mulai dari bagaimana payung hukum terkait pengelolaan sampah di Desa Panggungharjo. Dilanjutkan gerakan edukasi dan sosialisasi memilah sampah menabung emas, melalui bank sampah-bank sampah tingkat padukuhan dan sekolah-sekolah PAUD, TK dan SD yang berada di wilayah Panggungharjo. Dan yang terakhir dilakukannya adalah bagaimana praktik baik Desa Panggungharjo dalam pengelolaan sampah paripurna menjadi Pasti Angkut.

Menarik untuk kita bongkar bagaimana pengelolaan sampah tingkat paripurna? Kemudian pengelolaan sampah paripurna, mengapa dicantolkan pada Pasti Angkut? Sebelum ke Pasti Angkut kita mencoba mengenal dulu dengan 4 model bisnis Kupas.id

Model Bisnis V.01 (2021-2018). Dari hulu, para pelanggan yang berkenan akan diminta untuk memilah sampah menjadi residu dan organik. Sampah

Junaedi

residu dan organik ini akan diolah Kupas.id. Sampah rosok dan jelantah minyak goreng akan dibeli oleh Bank Sampah sesuai dengan material yang disetorkan.

Model Bisnis V.02 (2019), model bisnis ini menjalankan fungsi insentif, dengan mengintegrasikan layanan Bank Sampah dengan tabungan emas yang dikelola PT Pegadaian (Persero). Hasilnya sampai akhir 2019 rumah tangga yang sudah melakukan pemila-



KR-JOKO SANTOSO

han meningkat menjadi 39,5%. *Model Bisnis V.03* (2020), karena terkendala Covid-19 menunda skema disinsentif.

Model Bisnis V.04 (2021), Kupas.id melakukan digitalisasi dan mekanisasi. Mekanisasi yang didatangkan adalah 2 unit *belt conveyor* seri H12.08 dan seri V.4.08 serta 1 unit mesin cacah pilah 'Kucapi' seri 10 HP.3 mph. *Belt conveyor* seri H12.08 difungsikan sebagai ruang pemilahan rosok dan residu, sedangkan *belt conveyor* seri V.4.08 berfungsi sebagai pengumpan ke mesin Kucapil. Dan mesin Kucapil berfungsi mencacah dan

Skripsi yang Baik (Tak Sekadar) Selesai

Bagus Kurniawan

Apalagi kadar intelektualitasnya amatiran.

Kekhawatiran atas kondisi itu bukanlah pepesan kosong. Kalimat 'skripsi/tesis/disertasi yang baik adalah yang selesai', penulis kira hanya hadir dalam benak, hanyalah jargon yang ada di sekitar saja. Tidak di tempat lain. Hanya diperuntukkan bagi para mahasiswa yang 'perlu ditolong' karena prinsip 'kedaruratan'. Suatu perkecualian dari situasi yang normal.

Tetapi, jargon itu acap kali terdengar di wilayah yang lain. Berarti ada semacam *common sense* untuk menganggap hal itu sebagai sebuah kewajaran. Terang saja, jargon tersebut tidak pantas untuk terus digaungkan. Cukup menjadi 'perkecualian', bukan kelaziman.

Universitas dan juga seharusnya setiap jenjang level pendidikan di bawahnya seharusnya membuang jauh-jauh prinsip 'asal lulus'. Meskipun saat ini masa belajar dipersingkat untuk menghindari penumpukan jumlah pembelajaran, hal itu tidak boleh diiringi dengan penurunan parameter kualitas lulusan.

Racun Pendidikan

Slogan 'yang penting lulus' bak racun bagi dunia pendidikan. Slogan itu tak ubahnya ajakan untuk melakukan bunuh diri akademis. Jika demikian keadaannya, jangan harap akan menuai SDM yang bermutu tinggi. Sebaliknya akan dihasilkan SDM yang kelak justru akan menggerogoti dan menjadi benalu bagi masa depan bangsa kita.

Kualitas lulusan setiap jenjang pendidikan, terutama jenjang ke-sarjanaan tidak boleh ditawar la-

milah antara sampah organik dan anorganik sehingga menghasilkan bubur organik dan thermoplast. Dengan menggunakan analisis nilai, kolaborasi multipihak memungkinkan persoalan sampah diselesaikan tanpa TPA.

Pasti Angkut

Pasti Angkut adalah perusahaan digital yang menyediakan sistem layanan sampah paripurna, dari praktik baik Pemerintah Desa Panggungharjo sejak tahun 2013 hingga saat ini. Pesti Angkut hadir karena ada kegelisan penanganan sampah yang belum dikelola secara profesional oleh lembaga yang bertanggung jawab untuk mengelola sampah rumah tangga, komunitas, desa dan daerah. Pesti Angkut juga menegaskan bahwa yang pengelolaan sampah di Desa Panggungharjo sudah dikelola secara profesional, berbasis *digitalisasi* dan tanpa mengandalkan TPA.

Aplikasi Pesti Angkut dapat didownload pada Google Play atau App Store. Dengan klik Pasti Angkut.id maka akan muncul informasi Sistem Layanan Sampah Paripurna. Jika ingin mendaftar langsung caranya dengan klik Daftar Sekarang. *Pertama*, menentukan jadwal penjemputan sampah sendiri. *Kedua*, Tagihan. Bayar tagihan secara adil sesuai sampah yang dihasilkan. *Ketiga*, monitoring sampah. Bisa melihat riwayat sampah beserta tagihannya. □-f

**) Junaedi SE, Staf Lembaga Pengelola Sistem Informasi Desa Panggungharjo Sewon Bantul*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

gi. Mengapa?

Karena universitas bukanlah pabrik yang ketika memproduksi barang cacat produksinya bisa menarik kembali produknya dari pasaran! Institusi pendidikan tentu tidak pernah bisa menarik kembali lulusannya dari pangsa kerja. Akan menjadi cermin buram jika lulusannya tidak memiliki kompetensi keahlian yang diharapkan karena lulus asal-asalan

Pragmatisme dalam pendidikan harus disudahi. Jelas tidak logis jika universitas menurunkan standar kelulusan para sarjananya hanya untuk mengejar angka-angka statistik. Yang patut terus diingatkan adalah universitas merupakan rahim bagi ilmu pengetahuan, maka tidak boleh tergadaikan. Sekali tergadaikan, teramat besar tebusan yang harus dilunasi kelak. □-f

**) Bagus Kurniawan, Dosen Prodi Sastra Indonesia UNS, sedang menempuh S3 Ilmu-Ilmu Humaniora UGM*

Pojok KR

Banjir lahar dingin Gunung Semeru -- **Semoga bencana segera berlalu** ***

25% mahasiswa alami gangguan kesehatan mental

-- **Perlu kepedulian dan perhatian serius** ***

Muhammadiyah jaga kedaulatan pangen

-- **Konsisten menjaga kedaulatan negeri**

Beraba

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Sampah di jalur Jalan Berek

SAMPAH selalu membuat orang tergelitik. Itu karena sampah memang selalu problematik. Dan upaya-upaya yang dilakukan kadangkala tidak jarang hanya sporadik. Hingga akhirnya persoalan ini banyak menghadirkan masukan serta kritik.

Sabtu (8/7) lalu melewati jl Berek, tempat berderet gudug. Alhamdulillah jalan tetap penuh parkir, mesti tentu tetap banyak. Artinya, masih ada tempat yang langka dan mudah untuk parkir. Tidak seperti biasa, kendaraan yang terparkir menutup semua tempat parkir.

Namun dari situ jadi memahami kawasan tersebut. Turun dari kendaraan di sisi sebelah kanan (mepet jalur tanaman di pinggir Selokan Mataram), pemandangan-

gannya luar biasa. Di bawah tanaman perindang tersebut sampah bukan daun berbebaran. Sampah dos dan sampah botol atau gelas plastik berbebaran. Dan tampaknya bukan sampah baru, tapi sampah yang sudah lama.

Sedih rasanya, melihat sampah berserak tersebut. Mungkin karena dari pagi kawasan tersebut sudah didereti mobil parkir, sehingga petugas kebersihan tidak bisa menyapunya di pagi hari. Atau juga mungkin tidak ada tempat sampah umum, sehingga yang baru makan tidak bisa membuat sampah di tempat yang disediakan. Tapi ini tetap perlu perhatian pengelola kawasan dan dinas kebersihan. □-f

**) Afif, Bayan Purworejo*

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaidi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP. Pujijyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito Mpd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efly Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)